

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara *Total Quality Management* dengan kinerja pada karyawan PT. Mustika Ratu, Tbk, Jakarta dapat dibuktikan, ini ditunjukkan dari nilai t hitung = 4,86 > t tabel = 1,68, artinya semakin tinggi *Total Quality Management*, maka akan semakin meningkat kinerja, sehingga tujuan karyawan dalam mencapai hasil kerja yang optimal akan lebih baik.

Besar variasi kinerja ditentukan oleh terjadinya *Total Quality Management* sebesar 33,9%. Ternyata bahwa bentuk hubungan *Total Quality Management* (X) adalah linier dan signifikan dengan nilai regresi signifikan F hitung (23,61) > F tabel (4,05) dan nilai regresi linier F hitung (0,89) < F tabel (2,25).

Pada variabel *Total Quality Management*, diketahui bahwa terdapat indikator yang memiliki skor rata-rata tertinggi, yaitu indikator fokus pelanggan sebesar 33,68%. Selanjutnya, indikator perbaikan berkelanjutan sebesar 33,45%. Indikator keterlibatan karyawan memiliki skor rata-rata terendah diantara semua indikator sebesar 32,87%.

Kinerja ditentukan oleh *total quality management* (TQM) sebesar 42,90% dan sisanya 57,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya, yaitu disiplin kerja dan kepemimpinan yang tidak karismatik.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, bahawa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *Total Quality Management* dengan kinerja pada karyawan PT. Mustika Ratu, Tbk. Hal ini membuktikan bahwa besarnya *Total Quality Management* cukup memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan peningkatan kinerja.

Setiap perusahaan menginginkan kinerja para karyawannya dapat terus maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya peran *Total Quality Management* di perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan semaksimal mungkin seharusnya mengimplementasikan *Total Quality Management* dengan baik.

Implikasi dari penelitian ini adalah *Total Quality Management* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja, artinya semakin baik *Total Quality Management* yang diterapkan diperusahaan, maka kinerja pada karyawan mereka pun semakin baik. Oleh karena itu, PT Mustika Ratu, Tbk seharusnya untuk tetap mempertahankan implementasi TQM dengan baik, agar kinerja pada karyawan mereka pun dapat optimal.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti dalam rangka meningkatkan kinerja adalah:

1. Dari hasil olah data variabel variabel *Total Quality Management*, indikator fokus pelanggan dengan sub indikator tepat waktu (*just in time*) memiliki skor rata-rata terendah, yaitu sebesar 12,16%. Ini berarti bahwa seharusnya perusahaan mencari cara agar setiap aktivitas kerja yang dijalankan oleh karyawan dapat dilakukan dengan tepat waktu. Contohnya, ketika terdapat *order* atau permintaan produk dari pelanggan untuk dapat sampai di konsumen pada waktu dan tempat yang telah dijanjikan, maka produk tersebut harus sampai ketangan pelanggan sesuai dengan janji yang telah dibuat sebelumnya.
2. Pada variabel *Total Quality Management*, indikator fokus pelanggan dengan sub indikator *zero defects*, memiliki skor rata-rata tertinggi, yaitu sebesar 13,23%. Ini berarti bahwa perusahaan seharusnya tetap dapat mempertahankan untuk memproduksi dan memasarkan produk yang tidak memiliki kecacatan kepada konsumen.
3. Bagi peneliti lain yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai *Total Quality Management* dan hubungannya dengan kinerja. Hendaknya meneliti lebih lanjut tentang keterkaitan antara TQM dengan kinerja mungkin dengan lebih baik lagi. Sehingga, penelitian selanjutnya lebih bermanfaat.